

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada tahap ini, investasi memainkan peran penting dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja. Berinvestasi menjadi bisnis baru yang menjanjikan akhir-akhir ini. Di masa globalisasi ini di mana semuanya tumbuh hari demi hari, investasi telah menjadi sesuatu yang dicari dan diperjuangkan banyak orang. Tidak hanya uang yang bisa diinvestasikan, akan tetapi seperti emas real estate, apartemen bahkan obligasi bisa dijadikan bahan investasi atau modal. Hal ini menyebabkan peningkatan cakupan investasi.

Di era kemajuan teknologi yang pesat dan pertumbuhan ekonomi yang positif saat ini, penting bagi setiap orang untuk dapat mengelola keuangan pribadi mereka dengan cara yang memenuhi kebutuhan dan keinginan mereka. Bahkan di zaman sekarang ini, masyarakat sering hidup lebih dari penghasilan mereka. Masyarakat pada usia ini harus mampu mengelola uangnya untuk memenuhi kebutuhan dan keinginannya. Satu hal yang dapat dilakukan untuk mengelola uang adalah menyisihkan sebagian pendapatan melalui investasi. Berinvestasi dalam Islam dianjurkan dan merupakan kegiatan Islami yang sangat dianjurkan karena asetnya dapat bermanfaat bagi orang lain. Berinvestasi menurut standar syariah adalah ilmu dan amal sekaligus. Untuk melaksanakan panggilan investasi, fasilitas investasi, termasuk pasar modal yang telah didirikan. Pasar modal syariah

yaitu semua kegiatan pasar modal yang sesuai dengan prinsip Islam, berdasarkan definisi ini terdapat faktor utama pembentuk pasar modal syariah, yaitu pasar modal dan prinsip syariah di pasar modal. Jadi, untuk memahami pasar modal Islam, mempelajari konsep pasar modal dan prinsip-prinsip Islam yang mendasarinya sangat penting, keduanya tidak dapat dipisahkan. Operasi pasar modal meliputi pelaku pasar, infrastruktur pasar, mekanisme transaksi dan perdagangan efek. Dengan demikian, pasar modal mengikuti prinsip syariah atau diklasifikasikan sebagai pasar modal syariah jika pelaku pasar, mekanisme transaksi, infrastruktur pasar, dan perdagangan efek mengikuti prinsip syariah.²

Perkembangan produk syariah di pasar modal dan dimana arah yang direncanakan ditentukan oleh beberapa faktor, antara lain untuk bagaimana mewujudkan tujuan tersebut, persamaan dan perbedaan sistem keuangan syariah dengan sistem keuangan konvensional, penerbitan baru instrumen keuangan, produk sesuai dengan karakteristik, perbedaan dan kegunaan, regulasi dan dukungan pihak yang siap mengelolanya di pasar, kondisi sosial ekonomi masyarakat dan kemauan politik untuk mengelola sistem keuangan syariah.

Dalam menganalisis kebijakan dan upaya yang dilakukan, pada tahapan pertama suatu kebijakan mesti dipandang sebagai suatu proses yang melibatkan aspek-aspek penting psikologi dari persepsi dan interpretasi di

² Irwan Abdalloh, *Pasar Modal Syariah*. (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2018), hal. 19-20

satu sisi, serta aspek-aspek kekuasaan dan berbagai kepentingan di sisi yang lain. Selain itu, terpenuhinya prinsip syariah juga menjadi perhatian penting dalam suatu proses kebijakan yang melibatkan aspek implementasi syariah sebagai salah satu poros penting di dalamnya. Pada tahapan selanjutnya, analisis terhadap suatu kebijakan dilakukan dengan melihat kesesuaian kebijakan yang ditawarkan dengan sistem yang ada tanpa kehilangan substansi kontributornya.³

Pembahasan investasi mengacu pada pengelolaan aset keuangan, khususnya surat berharga. Aset keuangan adalah tagihan berupa surat berharga atas berbagai aset penerbit surat berharga tersebut. Pada saat yang sama, sekuritas yang mudah diperdagangkan adalah aset keuangan yang dapat diperdagangkan dengan mudah dan dengan biaya transaksi rendah di pasar yang terorganisir. Pihak yang melakukan kegiatan penanaman modal disebut penanam modal. Investor secara umum dapat dibagi menjadi dua, yaitu investor individu (investor swasta) dan investor institusi (investor institusional).⁴

Peningkatan keterampilan investasi penting untuk meningkatkan minat investasi mahasiswa. Selain keahlian investasi, motivasi berperan dalam pengambilan keputusan investasi. Karena tanpa motivasi, seseorang tidak akan bergerak ke tindakan investasi. Motivasi adalah keadaan yang mendorong atau menyebabkan seseorang melakukan suatu

³ Andri Soemitra, *Masa Depan Pasar Modal Syariah di Indonesia*. (Jakarta: Prenamedia Group, 2014), hal. 16

⁴ Sri Handini dan Erwin Dyah Astawinetu, *Teori Portofolio dan Pasar Modal Indonesia*. (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020), hal. 2

tindakan/kegiatan secara sadar. Berdasarkan pengertian tersebut, berarti semua teori motivasi menyimpang dari prinsip dasar bahwa seseorang hanya melakukan kegiatan yang menyenangkan. Motivasi investasi mahasiswa relatif rendah. Motivasi investasi yang rendah disebabkan oleh kurangnya pemahaman dan pengetahuan masyarakat tentang investasi di pasar modal yang bermanfaat dalam jangka panjang. Menurut Tito Sulistio, CEO Bursa Efek Indonesia (BEI), masalah rendahnya motivasi investasi adalah “rendahnya motivasi investasi masyarakat Indonesia karena masyarakat Indonesia tidak mengetahui tentang investasi di pasar modal yang dapat menghasilkan return yang lebih tinggi.” Pengetahuan investasi dan motivasi memiliki peran investasi yang sangat penting dalam perkembangan minat investasi, pengetahuan investasi dan motivasi investasi pada seseorang. Tujuan Bursa Efek Indonesia adalah untuk mengembangkan minat investasi, selain mengedukasi masyarakat, juga diberikan pelatihan kepada mahasiswa.

Selain sosialisasi pasar modal, Bursa Efek Indonesia telah mendirikan galeri investasi untuk meningkatkan minat investasi mahasiswa, yang misinya adalah memberikan mahasiswa akses identifikasi pasar modal dan investasi langsung di dalamnya.⁵

Perkembangan teknologi juga mempermudah para investor dengan memberikan jalan untuk peluang investasi dan memberi berbagai informasi

⁵ Witha Yuliani, dkk., Analisis Mina Investasi Pasar Modal Pada Mahasiswa FEBI di Universitas Papua, *Jurnal Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen* Vol. 9 No. 2, 2020, hal. 330-331

dan cara berinvestasi di berbagai media online. Investasi adalah penanaman modal yang digunakan untuk kebutuhan negara guna memajukan kesejahteraan rakyatnya. Ketika mempunyai keinginan untuk berinvestasi, mayoritas masyarakat berinvestasi di pasar modal. Sehingga dengan berinvestasi kita dapat mewujudkan impian yang kita inginkan untuk mandiri secara finansial.⁶

Salah satu bentuk investasi yang sangat sering digunakan saat ini adalah berinvestasi di pasar modal. Sejak dibukanya Bursa Efek Indonesia, jenis investasi ini menjadi pilihan bagi masyarakat karena mudah diakses, fleksibel dan cepat, memiliki tambahan penghasilan dari penghasilan pokok, mengurangi risiko hutang dan dapat menciptakan kebahagiaan dan kemakmuran berkeluarga. Perkembangan teknologi yang berkembang pesat, dapat membantu memudahkan untuk berbisnis di pasar modal. Saat ini pasar modal telah menyediakan layanan jual beli online yang sangat mudah dan tersedia dimana-mana. Selain itu, transaksi dapat dilakukan di tempat yang berbeda dan kapan saja dengan perangkat yang terkoneksi dengan internet sehingga dapat menghemat waktu dan tidak mengganggu aktivitas lainnya.⁷

Galeri investasi ini memiliki konsep 3 in 1 yang dilaksanakan melalui kerjasama antara BEI, perguruan tinggi dan perusahaan sekuritas.

⁶ Nana Nawasiah, dkk., Sosialisasi Edukasi Literasi Keuangan Pasar Modal Bagi Masyarakat Kelurahan Srengseng Sawah Kecamatan Jagakarsa Jakarta Selatan, *Jurnal Abdimas* Vol. 1 No. 1, 2019, hal. 1-5

⁷ Ni Putu Sriasih dan Made Arie Wahyuni, Determinan Minat Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal, *Jurnal Pendidikan Ekonomi* Vol. 8 No. 2, 2020, hal. 191

Galeri Investasi BEI menyediakan semua publikasi pasar modal dan bahan cetakan yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia, termasuk peraturan perundang-undangan pasar modal. Civitas akademika dapat menggunakan informasi Galeri Investasi BEI untuk kepentingan akademik dan bukan untuk kepentingan komersial yang berhubungan dengan jual beli saham. Galeri Investasi BEI diharapkan dapat saling memberikan manfaat bagi semua pihak sehingga penyebaran informasi pasar modal dapat tercapai dan memberikan manfaat yang optimal bagi mahasiswa, pengusaha, investor, para pengamat pasar modal dan masyarakat umum di berbagai daerah bahkan di daerah yang jauh dari jangkauan pemerintah untuk memberikan sosialisasi dan edukasi pasar modal dalam hal untuk memperoleh keuntungan finansial maupun peluang investasi.⁸

UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung merupakan salah satu perguruan tinggi yang memiliki galeri investasi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam bernama Galeri Investasi Syariah. Pembukaan galeri ini merupakan kerjasama antara UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dengan Indopremier yang bertujuan untuk berkembang menjadi lembaga pendidikan dengan misi menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan mempererat kerjasama antar universitas dengan dunia komersial dan industri. Hal ini membuka peluang bagi mahasiswa atau para akademisi yang mempunyai keinginan berinvestasi di pasar modal

⁸ Anisa Evi Nurlaily, *Skripsi: Analisis Minat Mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo Untuk Berinvestasi di Galeri Investasi BEI IAIN Ponorogo*. (Ponorogo: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2020), hal. 5

melalui Galeri Investasi BEI. Selain itu, dengan bantuan Galeri Investasi ini diharapkan mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung ini khususnya mahasiswa FEBI berkesempatan untuk terjun langsung ke dunia investasi pasar modal dan mempraktekkan teori yang dimiliki ketika belajar di perkuliahan. Mahasiswa juga berkesempatan untuk belajar tentang dunia investasi dan berinvestasi di Galeri Investasi Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, dan juga diharapkan para mahasiswa mempunyai minat atau tertarik untuk belajar tentang pasar modal, karena mereka juga memiliki peran sebagai mahasiswa untuk lebih berperan dalam pembangunan perekonomian negara. Permasalahan pada penelitian ini adalah minimnya mahasiswa yang berinvestasi di GIS khususnya mahasiswa FEBI. Data dari Galeri Investasi Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, sejak berdirinya pada tahun 2019 hingga 2022, terdapat 703 mahasiswa yang menjadi investor mahasiswa di Fakultas Ekonomi Islam Galeri Investasi Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah.⁹

**Jumlah Investor Galeri Investasi Syariah UIN Sayyid Ali
Rahmatullah Tulungagung**

Tahun	2019	2020	2021	2022
Jumlah Investor	129	96	135	343

Sumber: Data Galeri Investasi Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Jumlah tersebut tidak sebanding dengan populasi mahasiswa FEBI yang diperkirakan lebih dari 5000-6000 mahasiswa dimana merupakan jumlah yang sangat besar. Padahal seluruh mahasiswa FEBI mendapatkan

⁹ Wawancara dengan M. Akbar Fadhillah selaku ketua umum GIS UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung pada hari Senin, 23 Januari 2023

mata kuliah pasar modal syariah. Dengan latar belakang tersebut diharapkan mahasiswa FEBI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung sudah memiliki pengetahuan tentang pasar modal dan dapat memulai investasi di pasar modal syariah melalui Galeri Investasi Syariah di kampus sehingga memiliki kondisi keuangan yang baik dan dapat lebih mengembangkan peran Galeri Investasi Syariah di wilayah kampus.

Bursa Efek Indonesia (BEI) memiliki Galeri Investasi yang tidak hanya menyediakan kabar tentang aktivitas perdagangan di pasar saham maupun instrument pasar modal lainnya, tapi juga sebagai program yang memotivasi, sosialisasi dan edukasi bagi masyarakat yang ingin berinvestasi di pasar modal. Khususnya dikalangan akademisi di kampus, mahasiswa menjadi perhatian khusus karena mahasiswa merupakan aset dimasa mendatang.

Efektivitas suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas, dan waktu) telah tercapai. Setiap galeri investasi syariah tentunya menginginkan tingkat efektivitas yang baik bagi investor. Sebagai mahasiswa semangat atas hadirnya Galeri Investasi Syariah ini di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Galeri Investasi Syariah akan memberikan manfaat serta edukasi terhadap proses hadirnya Galeri Investasi Syariah di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Tentu hadirnya Galeri Investasi Syariah ini sangat menunjang pengajaran dan memberikan perkembangan terhadap kampus khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sendiri. Pemahaman atau tingkat kemampuan yang diharapkan seseorang

mampu memahami arti atau konsep, situasi serta fakta yang diketahuinya. Dalam hal ini ia tidak hanya hapal secara verbalitas, tetapi memahami konsep dari masalah atau fakta yang ditanyakan, maka operasionalnya dapat membedakan, mengubah, mempersiapkan, menyajikan, mengatur, menginterpretasikan, menjelaskan, mendemostrasikan, memberi contoh, memperkirakan, menentukan, dan mengambil keputusan. Hasil observasi awal kepada beberapa mahasiswa FEBI, mereka menyatakan bahwa mereka paham secara teori tapi secara praktek masih kurang dengan alasan ribet dan susah dipahami. Pemahaman mahasiswa tentang pasal modal syariah masih minim. Mereka paham pasar modal syariah secara teori tapi secara praktek masih kurang, hanya sebagian mahasiswa yang paham pasar modal syariah secara teori dan praktek.¹⁰

Kampus UIN Sayyid Ali Ramatullah menyediakan fasilitas untuk berinvestasi di pasar modal dan untuk belajar investasi yaitu di Galeri Investasi Syariah yang dikelola oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Hanya sebagian mahasiswa yang datang ke Galeri Investasi Syariah untuk belajar investasi. Kampanye Yuk Nabung Saham atau (YNS) merupakan program BEI yang diselenggarakan dengan tujuan menarik masyarakat untuk menjadi investor dengan melakukan pembelian saham secara rutin dan berkala. Galeri Investasi merupakan sarana yang dikembangkan oleh BEI bekerja sama dengan Perguruan Tinggi dan

¹⁰ Norjanah, *Skripsi: Efektivitas Galeri Investasi Syariah Terhadap Pemahaman Mahasiswa FEBI Tentang Berinvestasi di Pasar Modal Syariah*. (Palangkaraya: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2019), hal. 4-5

Perusahaan Sekuritas. Tujuan dibukanya Galeri Investasi diberbagai perguruan tinggi adalah untuk memperkenalkan pasar modal tidak hanya melalui teori, namun juga dengan praktik. Galeri Investasi menyediakan bahan publikasi, serta kondisi real time terkait aktifitas perdagangan saham. Galeri Investasi juga menjadi sarana untuk membentuk sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan pasar modal. Kerjasama yang dilakukan antara perguruan tinggi, BEI, dan perusahaan sekuritas ini juga meliputi program magang untuk membina langsung mahasiswa sebelum ke dunia kerja. Berdasarkan data yang dihimpun dari BEI pada 2021, jumlah galeri investasi yang tersebar diseluruh Indonesia sejumlah 507.¹¹

Keberadaan Galeri Investasi Syariah diharapkan dapat saling menguntungkan bagi semua pihak, sehingga penyebarluasan informasi tentang pasar modal merupakan tujuan yang sangat baik dan dapat memberikan manfaat yang optimal kepada mahasiswa, pengusaha, investor, para pengamat pasar modal dan masyarakat umum serta meningkatkan literasi keuangan di daerah dan sekitarnya guna untuk akses terhadap permodalan dan untuk manfaat lanjutan dari pendidikan/pelatihan pasar modal dan untuk mendapatkan keuntungan finansial atau peluang investasi.¹²

¹¹ Elvi Thaharrah, *Skripsi Terapan: Strategi Edukasi Pasar Modal di Era Pandemi Covid-19 Kepada Millennial*. (Jakarta: Skripsi Tidak Dierbitkan, 2021), hal. 1-2

¹² Lucy Aditya, Peran Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia (GIS BEI) IAIN Bengkulu Dalam Meningkatkan Literasi Pasar Modal (Studi Kasus Masyarakat Sumur Dewa Air Sebakul), *Jurnal Al-Intaj* Vol. 5 No. 2, 2019, hal. 288

Jika dari segi teori maupun praktek dan sangat diharapkan juga agar mempunyai minat yang besar untuk mengenal pasar modal karena mahasiswa sangat diharapkan untuk bisa berkontribusi pada masalah pembangunan ekonomi negara. GIS diharapkan bisa membantu menumbuhkan minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah karena masih banyak yang belum terdaftar di GIS sebagai nasabah. Hal ini disebabkan karena kurangnya pemahaman mengenai pasar modal syariah, dan juga kurangnya sosialisasi mengenai pasar modal syariah.

Untuk menumbuhkan minat dan ketertarikan mahasiswa dalam berinvestasi harus diberi pemahaman mengenai dunia pasar modal. Sebagai mahasiswa kita juga harus mengerti bagaimana keuntungan dan resiko dalam berinvestasi. Dalam pasar modal kita juga akan mempelajari dan mengenal banyak ilmu di dalamnya yaitu mengenai cara menganalisa perusahaan yang mempunyai prospek baik dan dalam hal membaca informasi laporan keuangan.¹³

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Persepsi, Minat dan Pengetahuan Investasi Mahasiswa Terhadap Investasi Pada Instrumen Keuangan di Galeri Investasi Syariah (Studi Kasus Pada Galeri Investasi Syariah FEBI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung)”**.

¹³ Wawancara dengan Bapak Deny Yudiantoro selaku Direktur GIS UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung pada hari Selasa, 6 Maret 2023

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana persepsi mahasiswa FEBI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung terhadap investasi pada instrumen keuangan di Galeri Investasi Syariah?
2. Bagaimana minat mahasiswa FEBI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung terhadap investasi pada instrument keuangan di Galeri Investasi Syariah?
3. Bagaimana pengetahuan mahasiswa FEBI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung terhadap investasi pada instrument keuangan di Galeri Investasi Syariah?
4. Apa saja kendala bagi mahasiswa FEBI terhadap minat dan pengetahuan investasi pada instrumen keuangan di Galeri Investasi Syariah?
5. Bagaimana solusi untuk mengatasi kendala bagi mahasiswa FEBI terhadap minat dan pengetahuan investasi pada instrumen keuangan di Galeri Investasi Syariah?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui persepsi mahasiswa FEBI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung terhadap investasi pada instrumen keuangan di Galeri Investasi Syariah
2. Untuk mengetahui minat mahasiswa FEBI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung terhadap investasi pada instrumen keuangan di Galeri Investasi Syariah

3. Untuk mengetahui pengetahuan mahasiswa FEBI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung terhadap investasi pada instrumen investasi di Galeri Investasi Syariah
4. Untuk mengetahui kendala bagi mahasiswa FEBI terhadap minat investasi pada instrumen keuangan di Galeri Investasi Syariah
5. Untuk mengetahui solusi solusi untuk mengatasi kendala bagi mahasiswa FEBI terhadap minat Investasi pada instrumen keuangan di Galeri Investasi Syariah

D. Batasan Masalah

Batasan masalah adalah suatu batasan dalam sebuah ruang lingkup dari suatu permasalahan supaya pembahasan yang akan kita lakukan tidak terlampaui jauh dan melebar dengan tujuan agar pembahasan yang kita bahas fokus pada satu penelitian saja.¹⁴ Maka dengan hal tersebut peneliti mempunyai batasan dalam penentuan variabel, yaitu penelitian ini hanya berfokus kepada mahasiswa yang mempunyai rekening di Galeri Investasi Syariah dan mahasiswa FEBI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dan batasan dalam penelitian ini untuk mengetahui persepsi dan minat mahasiswa FEBI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung terhadap investasi pada instrumen keuangan di Galeri Investasi Syariah.

¹⁴ Sidik Priadana dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Tangerang: Pascal Books, 2021), hal. 137

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang membutuhkan informasi dari penelitian ini, berikut manfaat dari penelitian ini:

1. Manfaat Praktis:

a. Bagi GIS UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Hasil penelitian ini diharapkan membantu menyediakan informasi dan bahan pertimbangan serta masukan yang terkait dengan persepsi dan minat mahasiswa FEBI terhadap investasi pada instrument keuangan di Galeri Investasi Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

b. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan acuan pengambilan suatu informasi bagi akademisi tentang investasi terhadap instrument keuangan di pasar modal syariah.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan dan menambah wawasan referensi tambahan serta wacana bagi penelitian tema sejenis, Sehingga hasil penelitian yang akan datang lebih bervariasi dan lengkap dan adanya tambahan tema tersebut dapat di ikuti perkembangan selanjutnya.

2. Manfaat Teoritis:

Manfaat teoritis yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan untuk menjadi pengetahuan serta kajian dan dapat menambah khazanah keilmuan khususnya dalam bidang ilmu investasi pada instrumen keuangan syariah.

Dengan adanya keterbatasan dalam penelitian baik dari segi waktu, tenaga, teori dan supaya keabsahan masalah yang ada dalam rumusan masalah tidak keluar dari jalur pembahasan, maka diperlukan batasan dalam penelitian.¹⁵

F. Penegasan Istilah

Adapun penegasannya istilah dibagi menjadi 2 yaitu penegasan secara konseptual dan operasional.

1. Penegasan secara Konseptual

a. Persepsi

Persepsi adalah proses pengolahan informasi dari lingkungan berupa rangsangan yang diterima melalui indra dan diteruskan ke otak untuk diseleksi, diorganisasikan untuk menghasilkan interpretasi atau penafsiran yang dinilai oleh indra atau pengalaman masa lalu. Persepsi adalah hasil interaksi antara dunia luar (lingkungan) individu dan pengalaman individu yang sudah diinternalisasi dengan sistem sensoris

¹⁵ Firdaus dkk, *Aplikasi Metodologi Penelitian* (Sleman: CV Budi Utama: 2018), hal. 54

alat indra sebagai penghubung, dan diinterpretasikan oleh sistem syaraf di otak.¹⁶

Sebagai suatu aspek kejiwaan, persepsi bukan saja mewarnai perilaku seseorang, tetapi lebih dari itu, yaitu mendorong seseorang mempunyai persepsi positif atau melakukan suatu kegiatan dan menyebabkan seseorang menaruh perhatian, serta merelakan dirinya untuk berpartisipasi pada suatu kegiatan.¹⁷

b. Minat

Menurut Sardiman , Minat adalah suatu keadaan yang timbul ketika seseorang melihat ciri-ciri atau makna sepintas dari suatu keadaan yang berkaitan dengan keinginan atau kebutuhannya sendiri. Dari definisi Sardiman tersebut dapat disimpulkan bahwa minat adalah kualitas atau makna yang lewat yang dikaitkan dengan suatu keinginan atau kebutuhan. Dapat disimpulkan bahwa minat adalah keinginan atau kebutuhan.

Ketertarikan ini dapat membuat seseorang senang, senang atau gembira. Hal ini dikarenakan minat tersebut dapat membuat seseorang senang, senang atau gembira. Misalnya, seseorang tertarik untuk bernyanyi. Ini mendorong seseorang untuk mencari pelatih dan sering berlatih sampai mereka dapat mencapai prestasi tertentu. Prestasi dapat membuat seseorang senang, bahagia atau bersemangat. Jadi minat ini

¹⁶ Sri Santoso Sabarini dkk, *Persepsi dan Pengalaman Akademik Dosen Keolahragaan*. (Sleman: CV Budi Utama, 2021), hal. 24

¹⁷ Jonathan Sarwono, *Pintar Menulis Karangan Ilmiah - Kunci Sukses Dalam Menulis Ilmiah*. (kota Penerbit Tidak diterbitkan, Penerbit Andi, Tahun Tidak diterbitkan), hal. 21

juga bisa berarti senang, senang atau gembira karena minat bisa menyebabkan hal tersebut terjadi pada seseorang. Meskipun ini mungkin hanya sementara, hal itu dapat menarik minat seseorang.¹⁸

c. Pengetahuan

Pengetahuan merupakan bagian yang hakiki dari keberadaan manusia, karena pengetahuan merupakan buah dari pemikiran dan tindakan manusia. Berpikir adalah perbedaan yang membedakan manusia dari semua spesies lain seperti binatang. Pengetahuan dapat berupa pengetahuan empiris dan rasional. Pengetahuan empiris menekankan pada pengalaman indrawi dan pengamatan terhadap fakta-fakta tertentu. Informasi ini juga disebut informasi apriori. Adapun pengetahuan rasional adalah pengetahuan berbasis alam, pengetahuan ini bersifat apriori yang tidak menekankan pada pengalaman tetapi hanya hubungan.¹⁹

d. Investasi

Berinvestasi mengacu pada kepemilikan sumber daya dalam jangka relatif panjang yang dapat menghasilkan keuntungan di masa depan. Dengan melakukan investasi, perusahaan mengharapkan keuntungan dari dana yang ditanamkan dalam investasinya. Investasi biasanya membutuhkan dana yang relatif besar dan terkait dengan risiko dan

¹⁸ Trygu, *Menggagas Konsep Minat Belajar Matematika*. (Kota Tidak diterbitkan: Guepedia Group, 2021), hal. 15-16

¹⁹ Dila Rukmi Octaviana, Reza Aditya Ramadhani, Hakikat Manusia: Pengetahuan (Knowledge), Ilmu Pengetahuan (Sains), Filsafat dan Agama, *Jurnal Tawadhu* Vol. 5 No. 2, 2021, hal. 148

ketidakpastian mengharuskan perusahaan untuk berpikir dengan hati-hati sebelum berinvestasi.²⁰

e. Investasi Syariah

Investasi syariah adalah investasi yang tidak mengandung unsur maysir, gharar dan riba serta mengikuti kaidah Fiqih Muamalah dan persetujuan para ulama yang tertuang dalam fatwa. Pada umumnya tujuan berinvestasi adalah untuk mendapatkan keuntungan dengan meningkatkan nilai properti, tidak ada investor yang menginginkan kerugian. Dan tidak ada imbalan pendapatan dalam bentuk apapun untuk penggunaan modal, barang atau pengetahuan yang digunakan oleh pihak lain yang dilarang dalam Islam.²¹

2. Penegasan Operasional

Secara operasional penelitian ini berfokus pada persepsi dan minat mahasiswa terhadap investasi pada instrumen keuangan di Galeri Investasi Syariah. Galeri Investasi Syariah dalam hal ini merupakan sebagai sarana untuk menjangkau kalangan mahasiswa agar lebih mengenal dan memahami dunia investasi syariah. Sehingga perguruan tinggi dapat mencetak mahasiswa yang tidak hanya paham akan teori, namun juga prakteknya. Hadirnya Galeri Investasi Syariah ditengah perguruan tinggi mampu meningkatkan pengetahuan dan minat akan

²⁰ Ardi Gunardi dkk, *Keputusan Investasi dan Nilai Perusahaan Melalui Efek Moderasi Corporate Social Responsibility dan Profitabilitas: Teori dan Bukti Empiris*. (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2022), hal. 2

²¹ Ina Nur Inayah, Prinsip-prinsip Ekonomi Islam Dalam Investasi Syariah, *Jurnal Ekonomi Islam* vol. 8 No. 2, 2020, hal. 93

investasi di kalangan milenial. Melalui variabel tersebut, yaitu persepsi dan minat mahasiswa terhadap investasi pada instrumen keuangan di Galeri Investasi Syariah, maka diharapkan dapat menggerakkan kembali mahasiswa dalam berinvestasi serta mampu membuktikan dan memberikan andil dalam mengembangkan perekonomian terutama dalam bidang investasi.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam rangka mempermudah pemahaman dalam penelitian “Persepsi dan Minat Mahasiswa Terhadap Investasi Pada Instrumen Keuangan Syariah di Galeri Investasi Syariah”, maka pembahasannya akan disusun secara sistematis sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan yang didalamnya dijelaskan latar belakang masalah dilakukannya penelitian, rumusan masalah dalam penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah dan sistematika penulisan.

Bab II berisikan landasan teori terhadap beberapa teori dan referensi yang menjadi landasan dalam mendukung studi penelitian ini. Dijelaskan mengenai persepsi, minat, investasi dan faktor-faktor yang mempengaruhi minat dalam investasi. Dan juga berisikan studi penelitian terdahulu yang digunakan sebagai perbandingan dan tolak ukur untuk mempermudah dalam penelitian.

Bab III berisikan tentang metode penelitian yang didalamnya terdapat beberapa sub bab di antaranya pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, teknik analisis data, teknik pengecekan keabsahan data.

Bab IV merupakan hasil penelitian yang memaparkan data yang telah disajikan sesuai dengan berbagai pertanyaan yang telah diambil pada rumusan masalah dan hasil analisis.

Bab V merupakan pembahasan yang membahas mengenai keterkaitan antara temuan teori sebelumnya terhadap teori yang ditemukan, serta penjelasan dan interpretasi dari temuan teori yang telah diungkapkan dari lapangan.

Bab VI berisikan penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Isi dari kesimpulan merangkum hasil dari penelitian yang peneliti lakukan, guna untuk lebih memperjelas dari hasil pembahasan yang telah diteliti. Saran yaitu harapan kedepannya yang diinginkan oleh peneliti yang ditujukan kepada lembaga yang terkait karena mempunyai peranan penting dalam rangka penyusunan skripsi ini.